

*Effectiveness of Use the Financial Application to Solve the Problem of MSMEs: Small and Medium Micro Businesses) at UD Maragordong HRP*

**Nur Hasanah  
Harahap<sup>1</sup>, Kamilah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Department Of Economics,,Universitas Islam Negeri Sumatera

Utara<sup>2</sup>Department Of Economics,,UIN Sumatera Utara

[nuhaharahap@gmail.com](mailto:nuhaharahap@gmail.com) [kamila@uinsu.ac.id](mailto:kamila@uinsu.ac.id)

## **ABSTRACT**

*The challenges of Micro, Small and Medium Enterprises are increasingly diverse in this digitalization era, classic and basic problems cannot be solved such as Lack of Experience, Access to Consumers and Capital. Basically, Micro, Small and Medium Enterprises are the nation's economic shield in the midst of a crisis and are able to absorb almost all of the workforce. However, through digitization and the use of the 'book stall' application, it is hoped that it can describe problems for business actors such as recording for business actors who are less experienced and can access the market so that they can cover up these classic problems. With this digitalization, the work of business actors is also of higher quality and improves the professionalism of business actors.*

**Keywords: UMKM, Digitization, Basic Problems**

## **ABSTRAK**

Tantangan para pelaku Usaha Mikro kecil dan Menengah semakin beragam di era digitalisasi ini, masalah klasik dan dasar tidak dapat diselesaikan seperti Kurangnya Pengalaman, Akses menuju konsumen dan Modal. Pada dasarnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah tameng ekonomi bangsa ditengah krisis dan mampu menyerap hampir seluruh tenaga kerja. Namun melalui digitalisasi dan penggunaan aplikasi 'buku warung' diharapkan dapat menguraikan masalah pada para pelaku usaha seperti pencatatan bagi pelaku usaha yang kurang berpengalaman dan dapat mengakses pasar sehingga bisa menutupi masalah klasik tersebut. Dengan digitalisasi ini juga pekerjaan para pelaku usaha lebih berkualitas dan meningkatkan profesional para pelaku usaha.

Kata kunci : UMKM, Digitalisasi Masalah dasar

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah salah satu sector *ketahanan* perekonomian Indonesia. Hal ini dapat diperhatikan dari laporan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) pada maret 2021 Jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestic bruto sebesar 61,07% atau senilai Rp 8.573,89 triliun. (<https://kemenkopukm.go.id/sandingandataumkm>)

UMKM juga mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42% dari total investasi di Indonesia. Namun UMKM di Indonesia bukan tanpa masalah sama sekali, ada beberapa hal klasik yang dihadapi para pelaku UMKM, berikut masalah klasik yang dihadapi para pelaku UMKM :

- a. Kurangnya Pengalaman
- b. Kurang Memiliki Jaringan Kerja atau Networking
- c. Kurang Pendanaan dalam modal usaha.

(<https://tempoinstitute.com/course/detail/pencatatan-keuangan-digital-umkm-menggunakan-aplikasi>)

Masalah klasik yang menimpa para pelaku UMKM ini berlarut larut, utamanya permasalahan mendasar yang mencakup poin a dan b. Pada perkembangan teknologi akhir akhir ini terdapat solusi untuk mengurai masalah masalah tersebut, yaitu melalui teknologi berbasis aplikasi keuangan yang dapat diakses oleh pelaku usaha melalui smartphome masing masing. Aplikasi tersebut tidak hanya mengajari pelaku usaha yang kurang berpengalaman dalam menjalankan usaha (utamanya dalam hal catatan keuangan) namun juga dapat memberikan akses langsung antara produsen dengan konsumen. Maka kita perlu mengetahui apakah solusi dari adanya peran teknologi ini benar benar dapat menyelesaikan masalah para pelaku UMKM. Melihat atas fenomena yang sudah dikemukakan, Maka dari itu peneliti tertarik dan melakukan penelitian sebagai hasil magang, dengan judul **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI KEUANGAN TERHADAP PEMECAHAN MASALAH UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) PADA UD MARAGORDONG HRP)**

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Dengan melihat permasalahan penelitian, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Seperti yang ditunjukkan oleh Bogdan dan Taylor, teknik kualitatif dicirikan sebagai metodologi tinjauan yang menghasilkan informasi yang menarik sebagai kata-kata yang disusun dan diungkapkan dari individu dan cara berperilaku yang nyata.

Dalam menentukan sampel, metode sampling (objek penelitian) pada dasarnya bertumpu pada kepastian satuan analisis ataupun unit pemeriksaan. Penelitian ini menggunakan infestigasi yang berfokus pada masalah penelitian sehingga tidak fokus pada tempat. Dalam review tersebut, responden yang dibutuhkan adalah:

1. Responden utama

Responden utama pada penelitian ini adalah UMKM pada UD Maragordong HRP

2. Responden Pendukung

Para responden pendukung pada penelitian ini dapat memberikan keterangan tambahan apabila diperlukan. Selain itu, keterangan dari responden pendukung dapat digunakan untuk validitas data mengenai efektifitas penggunaan aplikasi keuangan pada UMKM

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

3. Wawancara

Wawancara berjalan secara langsung kepada pegawai yang bekerja di UD Maragordong Harahap

4. Observasi

Penulis melihat dan mengamati sebagian praktik kerja yang dilakukan oleh UD Maragordong HRP dalam hal bentuk transaksi serta data-data yang terkait kepada arah penelitian yang dilakukan.

Dokumentasi ialah teknik mengumpulkan data dengan cara merekam serta mengumpulkan dokumen berupa arsip, foto dan catatan lain yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

## Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang kemudian dijabarkan dengan metode deskriptif. Motivasi yang melatar belakangi penelitian ini adalah untuk menggambarkan, meringkas dan melihat kondisi, keadaan atau kondisi berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian. Dengan teknik penelitian kualitatif deskriptif ini, maka dari itu data-data yang telah di analisa dengan proses penalaran secara ilmiah, penuturan, penafsiran, perbandingan dan kemudian penggambaran fenomena-fenomena yang terjadi secara apa adanya, guna mengambil kesimpulan dan memberikan saran-saran dengan cara menguraikan dengan kata-kata. Latihan-latihan dalam investigasi informasi subjektif grafis ini dilakukan dengan terus-menerus sampai selesai, sehingga informasinya sudah jenuh.

## Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengujian keabsahan data lebih ditekankan pada uji kredibilitas. Dalam penelitian ini kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi, yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat 3 macam triangulasi, diantaranya sebagai berikut :

5. Triangulasi Sumber, maksudnya untuk menguji keabsahan suatu informasi dengan cara mengecek informasi yang telah diperoleh melalui beberapa sumber
6. Teknik triangulasi, untuk menguji keabsahan suatu informasi yang dilakukan dengan benar-benar melihat informasi tersebut pada sumber dan jenis sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, informasi yang diperoleh dari wawancara, kemudian pada saat itu diperiksa kembali melalui persepsi, dokumentasi, dan jarak pendapat.
7. Waktu triangulasi, untuk menguji keabsahan suatu informasi dengan melakukan pengecekan pada berbagai waktu dan dalam berbagai keadaan. Sedangkan dalam tinjauan ini, triangulasi yang digunakan adalah dengan memanfaatkan triangulasi sumber, khususnya dengan mengecek informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk situasi ini, pengecekan harus dapat dilakukan dengan berbagai teknik pengumpulan informasi (pertemuan dan persepsi) atau menggunakan responden pendukung. Untuk keakuratan informasi, spesialis juga melakukan pemeriksaan sebagian, yaitu metode yang dilakukan dengan memeriksa informasi yang diperoleh ilmuwan kepada pemasok informasi yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi informasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembahasan

#### 1. UMKM

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR no.XVI/MPR-RI/1998 tentang politik dan Ekonomi dalam rangka demokrasi ekonomi, usaha mikro kecil, dan menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang semakin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibentuklah pengertian UMKM melalui UU no.9 tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang no.20 pasal 1 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah maka pengertian UMKM sebagai berikut :

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan usaha yang merupakan bukan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana sebagaimana dimaksud dalam undang undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- d. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- e. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia. (Supriyanto:2006)

#### 2. Kriteria UMKM

Menurut Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kreteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:

- Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :
  - memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
  - memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah). (Anggraini:2013)

### 3. Aplikasi Keuangan

Sebagian pelaku usaha mikro kecil dan menengah masih mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan atas kegiatan operasional usahanya karena kurang pemahaman mengenai dasar dasar pembukuan keuangan. Bermodal ingatan, kerap kali pelaku usaha kesulitan dalam melakukan pembukuan. Hal ini yang akan membuat pelaku kesulitan dalam mengetahui dengan jelas perkembangan bisnisnya.

Keadaan ini masih jelas terlihat dipelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), Pembuatan laporan keuangan yang diperlukan usaha kecil lebih sederhana dibanding laporan keuangan perusahaan besar. ( <https://tempoinstitute.com/course/detail/pencatatan-keuangan-digital-umkm-menggunakan-aplikasi>)

Terdapat berbagai jenis aplikasi pembantu UMKM mulai dari pencatatan keuangan, hingga aplikasi pemasaran produk, bahkan aplikasi umum lainnya seperti facebook, Instagram juga memfasilitasi untuk pemasaran produk. Dalam hal ini UMKM UD MARAGORDONG HRP berfokus pada penggunaan aplikasi berbasis pengaturan keuangan untuk meminimalisir kesalahan keuangan dan optimalisasi pada audit

setiap harinya. Keberadaan aplikasi pencatatan keuangan “buku warung” sangat membantu dalam pencatatan keuangan baik dalam skala besar atau bahkan skala eceran dimana kesulitan tertinggi daripada mitra adalah mengetahui berapa margin keuntungan yang didapat oleh UMKM. Lebih jauh lagi dengan keberadaan aplikasi ini dapat menghemat penggunaan buku, kertas dan pulpen. Penggunaan aplikasi ini dapat membuat anggota yang baru bergabung pada bagian keuangan dapat langsung mempelajari membuat keuangan dengan mudah tanpa pembelajaran khusus yang memungkinkan kondisi transaksi dapat berjalan dengan normal. Penggunaan aplikasi ini memperkecil kemungkinan kerugian pelaku UMKM terutama kepada pelaku usaha yang minim pengalaman dalam menjalankan usahanya dan ini menutupi satu masalah klasik yang dihadapi para pemula.

Pada aspek lainnya para pelaku UMKM yang telah lebih dahulu berkegiatan memiliki poin yang lebih dimana usaha yang mereka jalani naik kelas menuju profesionalis kinerja dan tata aturan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan informasi yang dipaparkan oleh penulis dibab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan aplikasi ini memperkecil kemungkinan kerugian pelaku UMKM terutama kepada pelaku usaha yang minim pengalaman dalam menjalankan usahanya dan ini menutupi satu masalah klasik yang dihadapi para pemula.
2. Pada aspek lainnya para pelaku UMKM yang telah lebih dahulu berkegiatan memiliki poin yang lebih dimana usaha yang mereka jalani naik kelas menuju profesionalis kinerja dan tata aturan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

### **Saran**

Gagasan yang dapat diberikan penulis sehubungan dengan judul yang diambil pencipta adalah bahwa efek samping dari penelitian ini adalah pencapaian yang mendasari penelitian di bidang teknologi aplikasi, diyakini bahwa penelitian berikutnya akan meneliti tentang bidang aplikasi keuangan lebih lanjut, sehingga informasi tentang teknologi aplikasi keuangan dapat tersebar kepada masyarakat.

# **As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal**

Volume 1 Nomor 2 (2022) 83-100 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v1i2.11

## **DAFTAR PUSTAKA**

Data kemenkop 2021 <https://kemenkopukm.go.id/sandingandataumkm> diakses pada 21 juni, pukul 15.09 wib

Oleh Billy Sandi <https://www.online-pajak.com/seputar-pph-final/permasalahan-umkm> diakses pada 24 juni, pukul 12.06 wib

Supriyanto.2012.Pemberdayaan Usaha Mikro,Kecil, Dan Menengah(UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan.Jurnal Ekonomi Pendidikan.Vol.3.No(1).Hal:1-16

Anggraini, Dewi dan Nasution, Syahrir Hakim. 2013.Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol.1.No(3).Hal:105-116.

Dari Grandy Prjayakti  
<https://tempoinstitute.com/course/detail/pencatatan-keuangan-digital-umkm-menggunakan-aplikasi> diakses pada 27 juli pukul 10.52 wib